



Journal review mentoring as an improvement in postgraduate students' competency in critical journal analysis

Anye Widuri¹, Nurul Jannah Lailatul Fitria²
^{1,2}Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia
anyewiduri021@gmail.com¹, nuruljannahlailatulfitria@gmail.com²

ABSTRACT

Students enrolled in higher education institutions are obligated to adhere to the Tri Dharma of Higher Education. Higher Education is a place that produces research and scientific development of the highest potential and excellence. Students are required to possess skills in conducting research, analyzing data, compiling scientific papers, and publishing their findings. In particular, postgraduate students are not only needed to create scientific documents but must also possess the expertise to review journals and books. S2 students who have received knowledge related to the preparation of scientific papers and publications need new knowledge and techniques associated with the scope of scientific articles. One of the things needed is knowledge about journal reviews. The purpose of this study is to enhance graduate students' understanding and expertise in conducting thorough and effective journal reviews. Automatically increase understanding and expertise in writing and publishing scientific journals with a reputable national and international scope. Community service activities, such as assisting with scientific journal reviews, are conducted to enhance the competence of graduate students in critically analyzing scientific journals. The results of questionnaires and interviews showed that partners experienced changes and increased understanding related to journal review. All partners agree to gradual and continuous assistance.

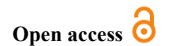
ARTICLE INFO

Article History:

Received: 14 Mar 2025
Revised: 2 Jul 2025
Accepted: 7 Jun 2025
Available online: 22 Jul 2025
Publish: 29 Dec 2025

Keywords:

critical analysis; competency; journal review



Open access
Jurnal Abmas
is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Mahasiswa dalam naungan perguruan tinggi wajib dan harus patuh dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi menjadi wadah yang menghasilkan bentuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki potensi dan unggul. Mahasiswa dituntut keterampilan dalam melakukan penelitian, menganalisa, menyusun karya ilmiah, dan mempublikasikan. Khususnya pada mahasiswa pascasarjana tidak hanya dituntut untuk membuat karya ilmiah namun harus memiliki keahlian untuk melakukan review jurnal dan buku. Mahasiswa S2 yang pernah menerima ilmu terkait penyusunan karya ilmiah dan publikasi membutuhkan ilmu dan teknik baru terkait lingkup artikel ilmiah. Salah satu yang dibutuhkan pengetahuan tentang review jurnal. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian mahasiswa pascasarjana dalam melakukan review jurnal dengan tepat. Secara otomatis meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam menulis dan mempublikasi jurnal ilmiah dilingkup nasional dan internasional bereputasi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan review jurnal ilmiah dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kompetensi mahasiswa pascasarjana dalam melakukan analisis kritis terhadap jurnal ilmiah. Pada hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan mitra mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman terkait review jurnal. Seluruh mitra setuju adanya pendampingan yang bertahap dan berkelanjutan.

Kata Kunci: analisis kritis; kompetensi; review jurnal

How to cite (APA Style)

Widuri, A. & Fitria, N. J. L. (2024). Journal review mentoring as an improvement in postgraduate students' competency in critical journal analysis. *Jurnal Abmas*, 25(2), 145-156.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2025, Anye Widuri & Nurul Jannah Lailatul Fitria. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: nuruljannahlailatulfitria@gmail.com

INTRODUCTION

Mahasiswa merupakan agen perubahan yang dituntut memiliki keahlian yang unggulan dalam akademik dan keterampilan secara profesional. Keterampilan profesional seperti analitis, komunikasi, dan pemanfaatan teknologi (Hayon & Hwihanus, 2025). Mahasiswa dalam naungan perguruan tinggi wajib dan harus patuh dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Isi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan dan pengajaran; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat (Amalia, 2024). Seluruh kegiatan terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Selain itu juga ada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memperkuat arah Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan di Perguruan Tinggi bukan sekedar proses belajar dan mengajar saja. Namun, nilai dari pendidikan diarahkan dalam bentuk luaran berkualitas. Ilmu pengetahuan yang diterima oleh mahasiswa diarahkan untuk dipublikasikan (*transfer knowledge*) (Fitriana *et al.*, 2021). Perguruan Tinggi menjadi wadah yang menghasilkan bentuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki potensi dan unggul. Saat ini pendidikan S1, S2, dan S3 di Indonesia sudah diarahkan untuk aktif dalam penelitian sekaligus publikasi hasil penelitian. Hal ini tertuang pada Surat Edaran Dikti No. 1483/E/T/2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah.

Penelitian oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai hasil dan dokumen laporan riset sebagai pedoman menghimpun data yang valid. Perguruan Tinggi menjadi wadah untuk mengembangkan, mengakomodasi, serta mendukung publikasi. Seluruh kegiatan penelitian tertuang pada Peraturan Pendidikan Nasional Tahun 2010 Nomor 17 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. Hal ini menekankan bahwa karya ilmiah sebagai orientasi utama di lingkup akademisi. Para mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan dapat melakukan penelitian yang dipublikasikan, dicetak, dan dipresentasikan pada khalayak luas (Islamiyah *et al.*, 2023). Sehingga arahan dan bimbingan yang tepat mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah ditingkat nasional maupun di taraf internasional (Amaliyah, 2019; Rifa'i *et al.*, 2025).

Publikasi dalam bentuk karya ilmiah merupakan tindakan konvensi ilmiah menerapkan susunan bahasa yang sistematis ilmiah dan logis. Penyusunan karya ilmiah diorientasikan pada paparan dan kajian riset yang kritis, sistematis, dan logis cermat (Hariadi, 2022). Penyusunan publikasi disusun untuk pemahaman masalah pada isu atau fenomena, penyusunan hipotesis dan pembentukan rekomendasi riset untuk masa yang akan datang. Penyusunan karya ilmiah diatur untuk penyesuaian format konsistensi, bahasa jelas dan terstruktur, serta argumentasi dengan bukti empiris (Sari & Asmendri, 2020).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dibutuhkan keterampilan dalam melakukan penelitian, menganalisis, menyusun karya ilmiah, dan mempublikasikan. Bahkan perlu keahlian dalam melakukan review buku atau jurnal. Mahasiswa atau akademisi lainnya yang memiliki kemampuan melakukan *review* buku atau jurnal mampu menelaah dan menganalisis karya ilmiah secara tersistem, terstruktur, dan empiris. Sehingga mahasiswa dan akademisi lain mampu mengetahui isi dari buku dan jurnal, maka juga akan mampu menyusun karya ilmiah dengan baik dan benar. Teknik *review* jurnal yang tepat untuk memperkuat dasar teori yang digunakan dalam riset serta temuan kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan peluang penelitian di masa yang akan datang. Kegiatan *review* Pustaka melalui proses analisis, sintesis, meringkas, perbandingan hasil penelitian, dan menyusun kajian pustaka yang mempermudah peneliti dalam mengetahui tujuan dan proses adanya penelitian tersebut (Ridwan *et al.*, 2021).

Mahasiswa pascasarjana secara khusus tidak hanya dituntut untuk membuat karya ilmiah namun harus memiliki keahlian untuk melakukan *review* jurnal dan buku. Agar mahasiswa pascasarjana menciptakan luaran ilmiah yang berkualitas. Terlebih saat mahasiswa pascasarjana memiliki peluang besar untuk menjadi dosen, peneliti, dan akademisi yang andal. Penelitian terdahulu membahas terkait kegiatan pemberdayaan mahasiswa terkait jurnal ilmiah berguna untuk pengembangan mahasiswa. Penelitian tersebut membahas bahwa bentuk pendampingan penulisan jurnal ilmiah penting bagi mahasiswa S1 serta mampu meningkatkan pemahaman serta keahlian dalam menyusun jurnal ilmiah (Fitria, 2024). Bahkan mahasiswa mendukung adanya program pendampingan penyusunan dan

publikasi jurnal ilmiah secara berkelanjutan. Penelitian lain membahas bahwasanya pendampingan dalam *review* buku meningkatkan keterampilan dalam menelaah atau menganalisis buku yang bereputasi (Irwandi *et al.*, 2025). Kegiatan pengabdian ini mendukung peningkatan kuantitas dalam *review* buku dan membuka peluang dalam publikasi ilmiah.

Terdapat temuan masalah baru, mahasiswa S1 sudah banyak menerima pendampingan penyusunan dan publikasi jurnal. Namun untuk tingkat mahasiswa S2 belum diberlakukan pendampingan tahap selanjutnya. Mahasiswa S2 yang pernah menerima ilmu terkait penyusunan karya ilmiah dan publikasi membutuhkan ilmu dan teknik baru terkait lingkup artikel ilmiah. Salah satu yang dibutuhkan pengetahuan tentang *review*. Oleh karena itu, pengabdian ini dibentuk dengan orientasi pada *review* jurnal. *Review* jurnal difokuskan pada bidang keuangan negara dan daerah. Penyempitan bidang agar mahasiswa memiliki fokus bahasan yang sama dan lebih detail. Hal ini dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami teknik *review* pada bidang khusus. Kegiatan pendampingan sebagai peningkatan pemahaman dan keahlian mahasiswa pascasarjana dalam melakukan *review* jurnal dengan tepat. Secara otomatis meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam menulis dan mempublikasi jurnal ilmiah di lingkup nasional dan internasional bereputasi. Sehingga pasca pendampingan diharapkan membentuk mahasiswa pascasarjana lebih kritis, berpikir logis, dan andal dalam Analisa. Mahasiswa pascasarjana juga akan siap berkontribusi sebagai akademisi dengan lebih baik dan profesional. Tujuan pendampingan ini untuk menguji pemahaman mahasiswa dalam jurnal pada topik keuangan negara dan daerah, mahasiswa akan memiliki banyak rujukan awal, mahasiswa lebih profesional dalam memberikan ulasan pada jurnal, dan kemampuan bahasa semakin meningkat.

Literature Review

Review Jurnal

Review jurnal adalah tindakan evaluasi artikel ilmiah yang memuat kualitas, kelengkapan, dan akurasi penelitian. *Review* jurnal menitikberatkan pada hal tinjauan atau ulasan untuk memaparkan kelebihan dan kekurangan serta kualitas jurnal. *Review* jurnal tepat dengan memaparkan informasi, deskripsi, dan gagasan pada jurnal untuk meningkatkan pemahaman suatu topik. Oleson dan Arkin dalam buku “*Reviewing And Evaluating A Research Article*” berpendapat bahwa *review* dianggap mampu memberikan manfaat dan dukungan untuk penulis jika memuat kritikan yang membangun disertai komentar positif dan logis.

Oleson dan Arkin dalam buku “*Reviewing And Evaluating A Research Article*” menyebutkan bahwa terdapat dua jenis *review* artikel ilmiah, meliputi *narrow type review* dan *broad type review*. *Narrow type review* atau jenis *review* ringkas mengorientasikan pada segi metodologi seperti prosedural statistika dalam penelitian kuantitatif. Fokusnya pada konsep pengumpulan data. Sementara, *broad type review* atau jenis *review* lebih detail dan mengorientasikan pada gagasan pokok dan teori, pertanyaan penelitian yang dijawab atau hipotesis yang diuji, dampak pada lingkup penelitian, serta bentuk orisinalitas dan keterbaruan penelitian. *Review* yang tepat adalah kombinasi dari *review* ringkas dan *review* detail terkait teori, nilai urgensi, dan penilaian pada dampak makalah. Substansi *review* yang tepat dan benar adalah model kombinasi antara penilaian tentang prosedur dan tentang bobot teoritis, bobot nilai, dan nilai dampaknya yang membangun untuk penelitian di masa yang akan datang.

Kompetensi

Lingkup kompetensi berhubungan dengan kinerja. Gaol dalam buku “*A to Z Human Capital: Manajemen Sumber Daya Manusia*” menjelaskan bahwa kompetensi kerja didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang berkontribusi pada kinerja individu dan organisasi. Artinya, kompetensi individu mampu mendukung kinerja secara profesional. Setiap individu akan dituntut memiliki kompetensi khusus dalam sebuah lingkungan pekerjaan atau organisasi. Riggio dalam buku “*Introduction Industrial Organizational Psychology 7th Edition*” berpendapat bahwa kompetensi dibentuk dengan adanya keahlian dalam menguasai hal tertentu sehingga individu dinilai lebih terampil. Kompetensi akan menjadi ciri khas individu dengan individu lainnya. Kompetensi

ahli yang berkualitas menjadi kelebihan individu dalam lingkup profesional. Kompetensi yang dimiliki individu adalah bentuk karakter dalam kausal sebagai kinerja yang unggul pada suatu bidang.

METHODS

Kegiatan pendampingan *review* jurnal untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pascasarjana dalam analisis kritis jurnal dilaksanakan di Kabupaten Majalengka tepatnya di lingkungan kampus Universitas Majalengka. Waktu kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 10 Mei, 18 Mei, dan 24 Mei Tahun 2025. Kegiatan pendampingan dilakukan secara *offline* dan *online*. Sasaran kegiatan adalah 25 mahasiswa pascasarjana sebagai mitra pendampingan. Mahasiswa pascasarjana yang terlibat adalah mahasiswa yang sedang menempuh Mata Kuliah Keuangan Negara dan Daerah sebagai lingkup bidang jurnal yang akan direview. Selain itu mahasiswa pascasarjana yang menempuh Mata Kuliah Metodologi Penelitian serta persiapan untuk penyusunan tesis.

Kegiatan pendampingan ini merupakan solusi dalam menangani temuan masalah mitra dalam melakukan *review* jurnal. Baik *review* ringkas dan *review* detail pada jurnal. Mahasiswa pascasarjana lebih siap, terampil, dan paham akan *review* jurnal secara benar dan tepat. Mahasiswa akan lebih ahli dalam menyusun, mempublikasikan, serta mereview jurnal lebih tepat dan berkualitas.

Pelaksanaan pendampingan *review* jurnal pada mahasiswa pascasarjana terdiri dari tahap pra-pendampingan, tahap pendampingan, tahap monitoring dan evaluasi pendampingan, dan tahapan penyusunan luaran.

Tabel 1. Jadwal Tahap Kegiatan Pendampingan *Review* Jurnal

No	Waktu	Kegiatan
Pra-pendampingan		
1.	27 April 2025	Observasi pada calon mitra
2.	28 April 2025	Penyusunan data, analisa, dan studi literasi
3.	4 Mei 2025	Persiapan program pengabdian dan menginformasikan menyiapkan jurnal untuk di <i>review</i> sesuai pemahaman awal mitra
Pendampingan		
4.	10 Mei 2025 (10.00-13.00 WIB)	Sesi 1: Presentasi materi terkait <i>review</i> jurnal oleh pemateri. Pengumpulan informasi awal melalui kuesioner Sesi 2: Pemaparan <i>review</i> jurnal yang sudah dipilih oleh mitra. Sesi 3: Diskusi <i>review</i> jurnal. Terdapat lima (5) mitra yang menyampaikan hasil <i>review</i> jurnal dan lima (5) mitra menyampaikan tanggapan. Dosen atau pemateri juga menyampaikan tanggapan terhadap hasil <i>review</i> mitra.
5.	18 Mei 2025 (08.00-11.00 WIB)	Sesi 1: Pemaparan <i>review</i> jurnal yang sudah dipilih oleh mitra. Sesi 2: Diskusi bersama dalam <i>review</i> jurnal. Terdapat delapan (8) mitra yang menyampaikan hasil <i>review</i> jurnal dan delapan (8) mitra menyampaikan tanggapan. Dosen atau pemateri juga menyampaikan koreksi dan tanggapan terhadap hasil <i>review</i> mitra.
6.	24 Mei 2025 (13.00-15.00 WIB)	Sesi 1: Pemaparan <i>review</i> jurnal yang sudah dipilih oleh mitra. Sesi 2: Diskusi <i>review</i> jurnal. Terdapat tujuh (7) mitra yang menyampaikan hasil <i>review</i> jurnal dan tujuh (7) mitra menyampaikan tanggapan. Pemateri juga menyampaikan koreksi dan tanggapan terhadap hasil <i>review</i> mitra. Sesi 3: Pemateri menyampaikan teknik <i>review</i> yang sudah tepat serta memberikan koreksi pada hasil <i>review</i> mitra yang lain
Monitoring Dan Evaluasi Pendampingan		
7.	24 Mei 2025 (15.00 WIB)	Pengumpulan data dan informasi akhir melalui kuesioner

No	Waktu	Kegiatan
Penyusunan Luaran		
8.	31 Mei 2025 (10.00 WIB)	Analisis data dan informasi kegiatan pendampingan. Mengumpulkan dokumentasi dan arsip kegiatan
9.	1 Juni 2025	Penyusunan hasil kegiatan pengabdian dalam bentuk jurnal ilmiah

Sumber: Diolah Penulis 2025

Target dari kegiatan pendampingan yang akan dicapai, terdiri dari:

Tabel 2. Target Program Pendampingan *Review* Jurnal

Kegiatan	Capaian	Indikator
Paparan materi <i>review</i> jurnal	Pemahaman teori <i>review</i> jurnal	Meningkatnya pemahaman dan minat mitra dalam <i>review</i> jurnal
Presentasi oleh mitra yang sudah menyusun hasil <i>review</i> jurnal	Pemahaman penyusunan laporan <i>review</i> jurnal	Meningkatnya pemahaman dalam menyusun laporan <i>review</i> jurnal
Diskusi mitra terkait hasil <i>review</i> jurnal	Pemahaman penilaian kelebihan dan kelemahan suatu jurnal	Meningkatnya pemahaman dalam menilai kelebihan dan kelemahan jurnal
Koreksi hasil <i>review</i> dan diskusi mitra	Pemahaman teknik mereview jurnal dengan baik dan benar	Meningkatnya pemahaman teknik <i>review</i> jurnal
Penyusunan hasil luaran kegiatan dalam bentuk jurnal	Hasil luaran dalam bentuk jurnal pengabdian	Menciptakan luaran dalam bentuk jurnal

Sumber: Diolah Penulis 2025

Kegiatan pengabdian memiliki indikator capaian program dengan suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pendampingan dalam *review* jurnal. Indikator diukur dilakukan pra-pendampingan sampai pasca pendampingan. Sehingga kegiatan pendampingan ini bukan untuk paparan teori tapi untuk praktik secara langsung serta untuk mengetahui pemahaman mitra dalam mereview jurnal. Indikator capaian target dari pendampingan *review* sesuai dengan indikator kriteria utama *review* jurnal bagi pengetahuan menurut Sternberg dalam buku “*The Psychology’s Companion. A Guide To Scientific Writing For Students And Researchers*” meliputi, penilaian artikel yang mengandung keterbaruan sekaligus memuat konteks teori tertentu; mengandung signifikansi teoritis atau kerangka praktisi yang penting; gagasan yang disajikan berkaitan dengan permasalahan lampau yang bisa dijelaskan dengan cara baru dan hasil penelitian tidak kabur dan mampu menjelaskan kerangka baru, terobosan baru, dan relevan dengan kehidupan. Pada indikator penelitian dilakukan modifikasi untuk mempermudah penggolongan tindakan *review* jurnal.

Tabel 3. Indikator Capaian Program Pendampingan *Review* Jurnal

Parameter	Ketercapaian Target		Teknik Pengukuran
	Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan	
Identifikasi masalah, GAP Analisis, GAP <i>Research</i> , dan kebaruan	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami masalah, GAP Analisis, GAP <i>Research</i> , dan kebaruan
Teori yang digunakan pada jurnal	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami teori yang digunakan dalam jurnal
Metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran
Hasil penelitian pada jurnal	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami hasil penelitian pada jurnal

Parameter	Ketercapaian Target		Teknik Pengukuran
	Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan	
Kekuatan penelitian pada jurnal	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami kelebihan penelitian pada jurnal
Kelemahan penelitian pada jurnal	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami kelemahan penelitian pada jurnal
Penyusunan laporan <i>review</i> jurnal	Belum ada laporan tertulis	Ada laporan tertulis	Ada laporan <i>review</i> jurnal

Sumber: Diolah Penulis 2025

Indikator ini dilakukan dengan model kuesioner, wawancara, dan observasi langsung pada seluruh proses pendampingan. Mulai dari pra pendampingan, pendampingan, dan pasca pendampingan. Penilaian tidak diberikan angka 1-10 namun dinilai dari belum memahami, memahami, dan ada yang sangat memahami dengan pengalaman di luar kegiatan pengabdian. Selain itu ada hasil dan bukti fisik yang menyatakan bahwa mahasiswa pascasarjana sudah menyusun laporan *review* jurnal.

RESULTS AND DISCUSSION

Tahapan Pra Pendampingan

Pendampingan dalam *review* jurnal sebelumnya dilakukan menganalisis kondisi dan masalah mitra. Kemudian untuk memaksimalkan kehadiran dan antusias mitra dengan menentukan lokasi, waktu, dan model praktik yang tepat bagi mitra. Pra pendampingan yang dilakukan pada 27 dan 28 April 2025 mengamati calon mitra dan menganalisis seluruh data. Serta menetapkan teori yang sesuai dengan kegiatan pendampingan.

Pada kegiatan pengabdian dipilih 25 mahasiswa pascasarjana sebagai mitra kegiatan pendampingan. Pemilihan 25 mitra ini dengan alasan bahwa mitra menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan persiapan untuk penyusunan tesis. Selain itu menempuh mata kuliah Keuangan Negara dan Daerah, sebagai dasar terkait bidang teori dalam jurnal yang akan direview. 25 mitra yang dipilih juga dalam satu kelas, yaitu kelas Magister Ilmu Administrasi A (MIA A), dikarenakan kelas Magister Ilmu Administrasi B (MIA B) lokasi berada di wilayah lain.

Persiapan program pengabdian dan menginformasikan menyiapkan jurnal untuk direview sesuai pemahaman awal mitra. Arahan tersebut disampaikan pada Tanggal 4 Mei 2025. Mitra diwajibkan mencari jurnal ilmiah yang berkaitan dengan bidang keuangan negara dan daerah. Selanjutnya menandai beberapa bagian, bagian pertama adalah identifikasi masalah, GAP Analisis, GAP Research, dan kebaruan. Bagian kedua adalah teori yang digunakan pada jurnal. Bagian ketiga adalah metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran. Bagian keempat adalah hasil penelitian pada jurnal. Bagian kelima adalah kelebihan jurnal. Bagian keenam adalah kelemahan jurnal. Selanjutnya adalah menyusun *review* jurnal dalam bentuk laporan untuk dipresentasikan.

Tabel 4. Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara Pada Mitra

Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Keterangan
Mitra belum memaksimalkan dalam mencari jurnal yang berkualitas sebagai sitasi	Mitra mencari sitasi dengan mencontoh jurnal lain	23 mitra (2 mitra cukup paham dalam mencari sitasi yang benar)
Mitra menyusun tugas artikel ilmiah namun belum maksimal dalam bagian penelitian terdahulu	Mitra mencontoh penelitian terdahulu di artikel lain dan minim membaca	23 mitra (2 mitra cukup mengetahui menelaah penelitian terdahulu)

Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Keterangan
Mitra belum pernah melakukan <i>review</i> jurnal	Mitra hanya mencari mitra tidak melakukan <i>review</i> mendalam untuk peluang riset di masa yang akan datang	23 mitra (2 mitra cukup terampil dalam <i>review</i> jurnal)
Mitra belum melakukan penyusunan laporan <i>review</i> secara tertulis	Mitra tidak pernah menuliskan hasil <i>review</i> jurnal secara tepat dan benar	25 mitra belum pernah menulis laporan <i>review</i> jurnal

Sumber: Diolah Penulis 2025

Pada hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mitra sudah memahami penulisan jurnal dan publikasi. Namun belum cukup paham dalam praktik *review* jurnal. Seharusnya mitra sudah memahami *review* jurnal dikarenakan tingkat pendidikan mitra sudah pada S2 yang lebih dipersiapkan untuk peran peneliti, dan akademisi secara profesional.

Tahap Pendampingan

Pendampingan diselenggarakan pada Tanggal 10, 18, 24 Mei 2025. Pada Tanggal 10 Mei 2025 diselenggarakan secara *offline*. Kegiatan terbagi pada tiga sesi. Sesi 1 dilakukan dengan presentasi materi terkait *review* jurnal oleh pemateri. Materi yang disampaikan terkait pengertian *review* jurnal, teknik dan tahapan *review* jurnal, dan menyusun laporan secara tertulis. Selain itu dilakukan pengumpulan informasi awal untuk mengetahui indikator pencapaian pendampingan melalui kuesioner. Sesi 2 dilakukan pemaparan *review* jurnal yang sudah dipilih oleh mitra. Laporan *review* jurnal berisikan identifikasi masalah, GAP Analisis, GAP Research, dan kebaruan; Teori yang digunakan pada jurnal; Metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran; Hasil penelitian pada jurnal; Kekuatan penelitian pada jurnal; dan Kelemahan penelitian pada jurnal. Sesi 3 dilakukan diskusi *review* jurnal. Terdapat lima (5) mitra yang menyampaikan hasil *review* jurnal dan lima (5) mitra menyampaikan tanggapan. Dosen atau pemateri juga menyampaikan koreksi dan tanggapan terhadap hasil *review* mitra.



Gambar 1. Pendampingan Review Jurnal Secara *Offline* Tanggal 10 Mei 2025
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Pada tanggal 18 Mei 2025 terbagi pada dua sesi diselenggarakan secara *online*. Kegiatan terbagi dua sesi 1 dilakukan pemaparan *review* jurnal yang sudah dipilih oleh mitra. Laporan *review* jurnal berisikan identifikasi masalah, GAP Analisis, GAP *Research*, dan kebaruan; Teori yang digunakan pada jurnal; Metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran; Hasil penelitian pada jurnal; Kekuatan penelitian pada jurnal; dan Kelemahan penelitian pada jurnal. Sesi 3 dilakukan diskusi *review* jurnal. Terdapat delapan (8) mitra yang menyampaikan hasil *review* jurnal dan delapan (8) mitra menyampaikan tanggapan. Dosen atau pemateri juga menyampaikan koreksi dan tanggapan terhadap hasil *review* mitra.



Gambar 2. Pendampingan Review Jurnal Secara *Online* Tanggal 18 Mei 2025

Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Pada Tanggal 24 Mei 2025 diselenggarakan secara *offline*. Kegiatan terbagi pada tiga sesi. Sesi 1 dilakukan pemaparan *review* jurnal yang sudah dipilih oleh mitra. Laporan *review* jurnal berisikan identifikasi masalah, GAP Analisis, GAP Research, dan kebaruan; Teori yang digunakan pada jurnal; Metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran; Hasil penelitian pada jurnal; Kekuatan penelitian pada jurnal; dan Kelemahan penelitian pada jurnal. Sesi 3 dilakukan diskusi *review* jurnal. Terdapat tujuh (7) mitra yang menyampaikan hasil *review* jurnal dan tujuh (7) mitra menyampaikan tanggapan. Dosen atau pemateri juga menyampaikan koreksi dan tanggapan terhadap hasil *review* mitra. Sesi 3 dilakukan penyampaian teori teknik *review* jurnal yang sudah tepat serta memberikan koreksi pada hasil *review* mitra yang sudah dipresentasikan.



Gambar 3. Pendampingan Review Jurnal Secara *Offline* Tanggal 10 Mei 2025

Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Tahap Pasca Pendampingan

Kegiatan pasca pendampingan *review* jurnal diselenggarakan monitoring dan evaluasi pada Tanggal 24 Mei 2025. Kegiatan monitoring dan evaluasi diterapkan untuk melakukan penilaian dan pengukuran sesuai indikator keberhasilan pendampingan. Teknik pengumpulan data dan informasi dengan teknik kuesioner dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendampingan mitra dalam memahami *review* jurnal dan penilaian keberhasilan penyelenggaraan pendampingan secara menyeluruh.

Tabel 5. Hasil Wawancara Evaluasi Pendampingan *Review* Jurnal

Parameter	Capaian Target		Status Pengukuran
	Pra Pendampingan	Pasca Pendampingan	
Identifikasi masalah, GAP Analisis, GAP Research, dan kebaruan	23 mitra belum memahami secara benar dan tepat	25 mitra sudah memahami	Berhasil
Teori yang digunakan pada jurnal	23 mitra belum memahami secara benar dan tepat	25 mitra sudah memahami	Berhasil
Metode penelitian, kerangka penelitian, dan kerangka pemikiran	23 mitra belum memahami secara benar dan tepat	25 mitra sudah memahami	Berhasil
Hasil penelitian pada jurnal	23 mitra belum memahami secara benar dan tepat	25 mitra sudah memahami	Berhasil
Kekuatan penelitian pada jurnal	23 mitra belum memahami secara benar dan tepat	25 mitra sudah memahami	Berhasil
Kelemahan penelitian pada jurnal	23 mitra belum memahami secara benar dan tepat	25 mitra sudah memahami	Berhasil
Penyusunan laporan <i>review</i> jurnal	25 mitra belum menulis <i>review</i> jurnal	25 mitra mulai menulis <i>review</i> jurnal	Berhasil

Sumber: Diolah Penulis 2025

Pada hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan mitra mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman terkait *review* jurnal. Mitra tidak hanya mengetahui teori, namun mitra mulai memahami, siap untuk mempraktikkan serta ada peningkatan minat melakukan *review* jurnal secara tepat.

Tabel 6. Hasil Evaluasi dan Monitoring Kegiatan Pendampingan

Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Pendampingan tepat tujuan	-	-	10	15
Pendampingan tepat akan kebutuhan mitra	-	-	2	23
Pendampingan tepat teori dan praktik	-	-	5	20
Pendampingan tepat sesuai kebutuhan mitra	-	-	5	20
Pendampingan diharapkan dilakukan bertahap dan berkelanjutan	-	-	-	25

Sumber: Diolah Penulis 2025

Hasil jawaban mitra melalui kuesioner menunjukkan mitra menunjukkan jawaban yang didominasi dengan jawaban setuju dan sangat setuju terkait ketepatan tujuan, tepat sasaran, tepat teori dan praktik, tepat kebutuhan mitra dalam kegiatan pendampingan *review* jurnal. Mitra juga menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan *review* jurnal dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Bahkan mitra seluruhnya antusias dan mendukung kegiatan

pendampingan *review* jurnal. Hal ini terlihat pada mitra memberikan jawaban sangat setuju sejumlah 25 mitra. Seluruhnya mendukung adanya kegiatan dan mengharapkan kegiatan pendampingan *review* jurnal dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Mitra Pendampingan
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Tahap Penyusunan Luaran

Pasca pendampingan dengan menyusun dan mempublikasikan pendampingan *review* jurnal. Seluruh rekapan pra pendampingan, pendampingan, dan pasca pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Pasca kegiatan pendampingan dilakukan analisa data dan informasi; menggolongkan dokumentasi dan berkas; dan menyusun hasil pendampingan dalam bentuk laporan dan jurnal ilmiah. Tindak lanjut hasil penulisan jurnal ilmiah dengan mempublikasikan. Publikasi diarahkan pada jurnal dengan fokus jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Discussion

Pendampingan ini memberikan dampak positif pada mitra pendampingan. Mitra sebelum kegiatan pendampingan diarahkan mempersiapkan diri dengan menyiapkan hasil *review* jurnal. Saat kegiatan pendampingan akan dipresentasikan dan akan didiskusikan bersama. Hasil *review* jurnal yang dianalisis dan ditulis oleh mitra dapat ditanggapi oleh mitra lainnya. Selanjutnya dapat dikoreksi oleh pemateri. Seluruh kegiatan pendampingan dilakukan dengan interaktif dan komunikatif. Mitra dan pemateri berkomunikasi dengan dua arah. Sehingga mitra lebih aktif berinteraksi dan optimal dalam memahami teori yang disampaikan oleh pemateri melalui Tindakan aktif dalam menyelesaikan *review* jurnal penelitian secara baik dan disesuaikan dengan teori (Mawardi, 2023; Harared & Iriyansah, 2021; Udil, 2021). Mitra yang sudah melakukan *review* mandiri dapat mengetahui alur *review* yang dilakukan sudah tepat atau tidak. Hal ini mengorientasikan bahwa penulisan jurnal ilmiah yang berkualitas perlu pelatihan dan pendampingan serta pengalaman langsung dalam lingkup jurnal ilmiah. Kegiatan penelitian dan penulisan untuk di publikasi disesuaikan dengan pakem ilmiah (Alwi, 2021; Fardela *et al.*, 2024; Rokhyanto *et al.*, 2022). Penyusunan artikel ilmiah seperti jurnal membutuhkan teknik tepat dan ilmiah (Tanjung & Arifudin, 2023; Wedyawati *et al.*, 2020). Teknik ilmiah ini sebenarnya tidak hanya dalam bentuk jurnal saja, tapi bisa dalam bentuk proposal, tugas akhir, dan lainnya (Khairunnisa & Sakdiah, 2024; Ma'rif & Fitria, 2021).

Mitra bahkan lebih memahami dan lebih terampil melakukan *review* jurnal ilmiah secara sistematis. Alasannya kegiatan pendampingan ini dilakukan selama tiga kali. Pendampingan diselenggarakan setiap seminggu sekali. Mitra memiliki persiapan setiap minggunya dalam *review* jurnal. Sehingga mitra memiliki keahlian dalam memberikan ulasan jurnal secara akurat, logis, dan lebih detail. Mitra mampu memberikan *review* jurnal menggunakan komentar positif dan bahasa ilmiah. Maka mitra lebih terampil dan lebih siap dalam menulis, publikasi, dan evaluasi artikel

ilmiah (Maghfirah *et al.*, 2022; Arifudin, 2023). Mitra yang menerima sosialisasi atau pendampingan akan lebih profesional terkait artikel ilmiah, tidak hanya sekedar mencontoh dari artikel terdahulu (Karomah & Rukmana, 2022).

Terlebih mitra memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda dan saat ini menempuh kuliah S2, kegiatan pendampingan *review* jurnal mampu membentuk kompetensi mitra menyusun, mempublikasi, dan mereview jurnal lebih berkualitas. Terlebih seluruh pihak yang berkaitan dengan pendidikan perlu memahami lingkup artikel ilmiah sebagai bentuk karya bagi akademisi (Khoiri *et al.*, 2022; Salehudin, 2022). Kegiatan pendampingan atau edukasi atau sosialisasi menjadi kebutuhan bagi seluruh pihak yang berkontribusi dalam pendidikan dan penelitian (Febrian *et al.*, 2023). Selain itu prospek di masa depan diharapkan mampu mengembangkan instrumen penilaian artikel jurnal yang valid dan ilmiah (Fajaruddin *et al.*, 2021). Hal ini juga dilakukan kajian dan pengabdian di beberapa tempat, semua menunjukkan adanya pendampingan mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam bidang penulisan, publikasi, dan *review* artikel ilmiah (Mustika *et al.*, 2021; Afria & Warni, 2021; Intyaswati *et al.*, 2021).

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan *review* jurnal ilmiah dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kompetensi mahasiswa pascasarjana dalam melakukan analisis kritis terhadap jurnal ilmiah. Hasil menunjukkan mitra mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman terkait *review* jurnal. Mitra tidak hanya mengetahui teori, namun mitra mulai memahami, mampu mempraktikkan, serta ada peningkatan minat melakukan *review* jurnal secara tepat. Mitra menunjukkan jawaban setuju dan sangat setuju terkait ketepatan tujuan, tepat sasaran, tepat teori dan praktik, tepat kebutuhan mitra dalam kegiatan pendampingan *review* jurnal. Mitra juga menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan *review* jurnal dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra yang terlibat dalam kegiatan pendampingan *review* jurnal.

REFERENCES

- Afria, R. (2021). Workshop penulisan jurnal ilmiah dan tata cara mempublikasikannya melalui jurnal online pada mahasiswa fakultas ilmu budaya Universitas Jambi. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30-40.
- Alwi, N. M. (2021). Sosialisasi teknik penulisan artikel jurnal ilmiah untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. *Al-Khidmat*, 4(2), 113-120.
- Amalia, N. (2024). Tridharma perguruan tinggi untuk membangun akademik dan masyarakat berperadaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654-4663.
- Amaliyah, A. (2019). Program kemitraan masyarakat: Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 48-56.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada open journal system. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50-58.
- Fajaruddin, S., Retnawati, H., Wijaya, T. T., Ramadhan, S., & Prihatni, Y. (2021). Alhamdulillah, butir pengembangan instrumen penilaian artikel jurnal ilmiah dikatakan valid oleh para rater. *Measurement in Educational Research*, 1(2), 89-96.
- Fardela, R., Budiarni, R., Irsa, R., Marsa, A. R., Masdar, A., Noviarti, N., ... & Siska, S. T. (2024). Sosialisasi penulisan dan publikasi artikel ilmiah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas artikel ilmiah. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 25-30.
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Sa'diyah, S. D., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal SINTA bagi guru-guru madrasah di

- pinggiran kota. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 165-171.
- Fitria, N. J. L. (2024). Pendampingan penyusunan dan publikasi jurnal ilmiah model penelitian dan pengabdian bagi mahasiswa Probolinggo. *Acitya Bhakti*, 4(1), 9-21.
- Fitriana, A. D., Mutmainnah, I., & Halifah, S. (2021). Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sesuai bidang keilmuan sebagai upaya personal branding dosen. *Komunida*, 11(1), 195-215.
- Harared, N., & Iriyansah, M. R. (2021). Mendeley: Sitasi dalam penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381-389.
- Hariadi, A. (2022). Gaya bahasa ragam ilmiah dalam skripsi mahasiswa program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan tahun 2017/2018 STKIP PGRI Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi, dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 51-61.
- Hayon, Y. A., & Hwihanus, H. (2025). Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 333-340.
- Intyaswati, D., & Ayuningtyas, F. (2021). Pendampingan penulisan artikel ilmiah dan proses publikasinya. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 444-452.
- Irwandi, P., Kad, M., Adetya, A., Wirda, B., & Wahpiyudin, C. A. B. (2025). Pendampingan publikasi book review sebagai peningkatan kompetensi mahasiswa di jurnal bereputasi. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(1), 36-48.
- Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan publikasi karya tulis ilmiah di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 280-289.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1-9.
- Khairunnisa, K., & Sakdiah, K. (2024). Sosialisasi teknik penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(3), 13-19.
- Khoiri, A., Marwiati, M., Affandi, A., Mutmainnah, K., & Khanifa, N. K. (2022). Pendampingan publikasi ilmiah guru SMA N 1 Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(1), 57-64.
- Ma'ruf, M. H., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dari skripsi dan tesis untuk mahasiswa serta cara publikasinya ke jurnal nasional. *Jurnal Abdaya: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6-13.
- Maghfirah, F., Thani, S., Mardhatillah, F., & PG, E. G. (2022). Sosialisasi penulisan artikel ilmiah dan strategi publikasi. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 74-81.
- Mawardi, A. D. (2023). Studi tingkat konsistensi penulisan format sitasi pada jurnal ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(1), 49-53.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Rifa'i, A., Najamuddin, N., Ridwan, M., Muchlis, M., Susanti, N., & Dina, S. (2025). Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen melalui workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(1), 40-45.
- Rokhyanto, R., Purwati, T., & Ahmad, H. (2022). Pendampingan menulis kreatif untuk publikasi artikel ilmiah di jurnal akademik (COVID-19 new normal). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 242-252.
- Salehudin, M. (2022). Guru menulis artikel ilmiah untuk meningkatkan karya dan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-68.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42-52.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27.
- Wedyawati, N., Anyan, A., & Aristo, T. J. V. (2020). Sosialisasi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 32-40.